

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *psychological capital* dengan perilaku kerja inovatif pada karyawan *start-up*. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,465 dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) yang berarti ada hubungan positif antara *psychological capital* dengan perilaku kerja inovatif pada karyawan *start-up*. Artinya semakin tinggi *psychological capital* maka semakin tinggi pula perilaku kerja inovatif. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *psychological capital* maka semakin rendah perilaku kerja inovatif.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

##### **1. Bagi Subjek**

Berdasarkan hasil penelitian, dijelaskan bahwa *psychological capital* memiliki hubungan positif terhadap perilaku kerja inovatif. Artinya, semakin tinggi *psychological capital* maka semakin tinggi perilaku kerja inovatif. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *psychological capital* maka semakin rendah pula perilaku kerja inovatif pada karyawan *start-up*. Diharapkan karyawan untuk selalu meningkatkan *psychological capital* dengan mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan *self-efficacy*, *hope*,

*optimism*, dan *resiliency* supaya perilaku kerja inovatif juga terus meningkat.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan hasil penelitian, didapat koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,217 yang menunjukkan bahwa variabel *psychological capital* memiliki kontribusi sebesar 21,7% terhadap perilaku kerja inovatif dan sisanya 78,3% dapat menjadi perhatian bagi peneliti selanjutnya untuk diteliti seperti dukungan organisasi terhadap karyawan, hubungan atasan bawahan yang efektif melalui umpan balik dan penghargaan.